



Perencanaan Pelaksanaan Kongres Pertama Alumni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta

Dian Ajeng Kirana

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Jalan Parangtritis Km. 6,5, Glondong, Panggungharjo, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta – 55188
Correspondence Author Email: dian.ajeng@isi.ac.id

ABSTRAK

Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI), merupakan cikal bakal dari Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (FSRD ISI Yogyakarta). ASRI diresmikan pada tanggal 15 Januari 1950. Tujuh puluh tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 19 Januari 2020, Fakultas Seni Rupa (FSR) melalui panitia kongres mampu mencapai misinya yaitu menyelenggarakan Kongres Pertama Alumni dan juga mencapai tujuannya dengan sukses yaitu terbentuknya organisasi alumni bernama IKASRI (Ikatan Keluarga Alumni Seni Rupa ISI Yogyakarta), yang diketuai oleh Heri Pamad. Bukan suatu perkara yang mudah untuk melaksanakan kongres alumni yang jaraknya terpaut cukup jauh dari awal berdirinya sebuah institusi yang telah memiliki ribuan alumni ini. Di sinilah pentingnya pengelolaan organisasi yang matang khususnya pada bidang perencanaan, sehingga kegiatan kongres ini dapat mencapai tujuannya. Perencanaan menjadi bagian yang paling krusial karena pada tahap fungsi ini menjadi dasar sebelum dilaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Penelitian ini berfokus pada tahapan fungsi perencanaan. Di mana proses perencanaan ini telah melalui empat tahapan, yaitu penetapan tujuan, perumusan keadaan saat ini, pengidentifikasian kemudahan dan hambatan, serta pengembangan rencana untuk mencapai tujuan. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan).

Kata kunci: manajemen, perencanaan, kongres pertama, alumni seni rupa

Planning for the Implementation of the First Congress Alumni of the Faculty of Fine Arts and Design ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Indonesia Academy of Fine Arts (ASRI) is the forerunner of the Faculty of Fine Arts and Design Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta (FSRD ISI Yogyakarta). ASRI was inaugurated on January 15, 1950. Seventy years later, precisely on January 19, 2020, the Faculty of Fine Arts (FSR) through the congress committee was able to achieve its mission, namely holding the First Alumni Congress, and also achieved its goal successfully, namely the formation of an alumni organization called IKASRI (Ikatan Keluarga Alumni Seni Rupa ISI Yogyakarta), which is chaired by Heri Pamad. It is not an easy matter to hold an alumni congress which is quite far from the beginning of the establishment of an institution that already has thousands of alumni. This is where the importance of mature organizational management, especially in the field of planning, lies, so that this congress activity can achieve its goals. Planning is the most crucial part because at this function stage it becomes the basis before other management functions are carried out such as organizing, directing and supervising. This study focuses on the planning function stage. Where this planning process has gone through 4 stages, namely goal setting, formulation of current conditions, identification of convenience and obstacles, and development of plans to achieve goals. The study used a qualitative method, with a case study approach. Data processing techniques are carried out through three stages, reduction, data display, and verification.

Keywords: management, planning, first congress, fine arts alumni



PENDAHULUAN

Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) merupakan cikal bakal dari Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (FSRD ISI Yogyakarta). ASRI dibangun secara resmi oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai akademi seni rupa pertama di Indonesia. Peresmian dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 15 Januari 1950, pukul 10.00 WIB, di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, dengan surat keputusan Menteri PP dan K no. 32/kebud, tanggal 15 Desember 1949, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (PP&K), Ki Mangoensarkoro (Wisetrotomo & dkk., 2020).

Tujuh puluh lima tahun sudah perjalanan ASRI hingga menjadi Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta (saat ini di tahun 2025). Berawal dari Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) pada tahun 1950, kemudian pada tanggal 4 November 1968 berdasarkan SK Menteri P dan K no. 0100/1968 berganti menjadi STSRI “ASRI” (Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia). Kemudian berubah menjadi Fakultas Seni Rupa (saat Kongres pertama alumni dilaksanakan, sedangkan saat tahun 2025 ini menjadi Fakultas Seni Rupa dan Desain yang menjadi bagian dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan diresmikan pada tanggal 23 Juli 1984 oleh Mendikbud, berdasarkan SK Presiden RI, No. 39/1984, tanggal 30 Mei 1984 (Profil Fakultas Seni Rupa dan Desain, 2025). Bukan perjalanan yang singkat dan bukan perkara yang mudah untuk mempertahankan eksistensi sebuah institusi seni dalam menghadapi perubahan zaman. Diperlukan sinergi dari anggota institusi, baik dosen, mahasiswa, pegawai, dan alumni.

Pada akhir tahun 2019, bergulir wacana tentang pembentukan organisasi alumni pertama tingkat fakultas yaitu Fakultas Seni Rupa (FSR) ISI Yogyakarta. Perencanaan pembentukan organisasi alumni ini bersamaan dengan rangkaian kegiatan Hari Lahir 70 tahun ASRI tahun 2020 (Warsono, 2020). FSR ISI Yogyakarta merupakan perkembangan dari Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI), di mana bisa dikatakan alumni ASRI juga merupakan alumni FSR ISI Yogyakarta (alumni ISI Yogyakarta). Jika dihitung hingga tahun 2020, FSR ISI Yogyakarta telah memiliki 70 angkatan tahun kuliah. Dapat dibayangkan berapa jumlah alumni yang dimiliki dan potensi kekuatan yang dimiliki FSR ISI Yogyakarta kala itu.

Hampir di seluruh perguruan tinggi pasti memiliki organisasi alumni, karena ini menjadi kekuatan dari perguruan tinggi itu sendiri. Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan perguruan tinggi keberadaannya berperan penting bagi kualitas dan eksistensi dari perguruan tinggi yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah perguruan tinggi, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah perguruan tinggi (Basri, 2011). Maka dari itu sangat disayangkan jika FSR

ISI Yogyakarta yang mempunyai sejarah penting dan panjang di dunia seni rupa sampai tidak memiliki organisasi alumni.

Hingga akhirnya pada awal tahun 2020, terlaksanalah sebuah kongres di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Istilah Kongres dalam KBBI memiliki dua makna. Makna pertama, pertemuan besar para wakil organisasi (politik, sosial, profesi) untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai pelbagai masalah; muktamar; rapat besar. Makna kedua, pertemuan wakil-wakil negara untuk membicarakan satu masalah (BBPSB, 2023). Melalui Kongres Pertama Alumni ini, Fakultas Seni Rupa memiliki organisasi alumni resmi yang bernama IKASRI (Ikatan Keluarga Alumni Seni Rupa ISI Yogyakarta). Pada kongres ini juga terpilihlah Ketua Umum IKASRI yaitu Heri Pemas (Krisanto, 2020).

Proses persiapan kongres memakan waktu yang cepat (dengan jangka waktu persiapan tiga bulan). Persiapan yang singkat ini tetap dapat mencapai tujuan kongres yaitu membentuk organisasi alumni. Hal inilah yang memicu peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi manajerial kongres pertama alumni FSR ISI Yogyakarta melalui teori fungsi manajemen, khususnya pada bagian fungsi perencanaan. Manajemen adalah bidang yang sangat penting karena manajemen menetapkan tujuan, usaha untuk mencapai tujuan serta memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien (Widiana, 2020).

Penelitian ini, “Perencanaan Pelaksanaan Kongres Pertama Alumni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta”, akan memfokuskan pada pembahasan bagaimana strategi perencanaan pelaksanaan kongres pertama alumni Fakultas Seni Rupa (FSR). Perencanaan menjadi suatu hal yang fundamental karena pada tahap ini merupakan tahapan paling dasar dan memiliki peran yang paling penting sebelum dilaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi lainnya tersebut hanya melaksanakan keputusan-keputusan pada proses perencanaan (Handoko, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut terkait tahapan atau persiapan tim manajerial dalam merencanakan Kongres Pertama Alumni ini. Tahapan tersebut meliputi penetapan tujuan penyelenggaraan kongres, analisis dan perumusan kondisi sumber daya alumni saat ini, identifikasi berbagai kemudahan dan hambatan untuk menilai kapasitas tim kerja dalam mencapai tujuan kongres, serta pengembangan rencana atau alternatif kegiatan guna mendukung pencapaian tujuan tersebut (Handoko, 2003). Tahapan perencanaan ini menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan hal yang akan terjadi di masa mendatang, meminimalisasi risiko (*protective benefits*), dan memaksimalkan kesuksesan kegiatan dalam mencapai tujuan (*positive benefits*).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam suatu fenomena berdasarkan fakta empiris di lapangan, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi atau perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti (Hasan & dkk., 2022), di mana penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (tidak ada perlakuan khusus). Menurut Idrus (Hazmi, 2024) disebutkan bahwa pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan berfokus pada suatu kasus di dalam unit sosial tertentu secara mendalam. Penelitian ini berfokus pada fungsi manajemen perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan kongres pertama alumni FSR ISI Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara, dan studi literatur/dokumentasi. Observasi partisipatif ini mensyaratkan peneliti berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan aktivitas mereka (Sulistyawati, 2023), sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif (berbentuk kata-kata dan gambar). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen pribadi, catatan lapangan, arsip panitia penyelenggara kongres, serta hasil wawancara mendalam dengan sejumlah narasumber yang memiliki keterlibatan langsung maupun pemahaman mendalam terhadap kegiatan kongres. Narasumber terdiri dari unsur pimpinan fakultas, panitia penyelenggara, tokoh alumni, dan peserta kongres. Beberapa di antaranya adalah Prof. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan FSR saat itu; Dr. Suwarno, M.Hum., dan Drs. Anusapati, M.F.A., sebagai anggota steering committee; serta Heri Pemas dan Elia Krisanto, yang berperan dalam pembentukan organisasi alumni. Narasumber lainnya mencakup akademisi dan alumni yang terlibat dalam perencanaan maupun pelaksanaan kongres, yang dipilih berdasarkan relevansi pengalaman dan kontribusinya terhadap konteks penelitian (Sahir, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Validasi data dilakukan secara reflektif oleh peneliti melalui evaluasi diri terhadap pemahaman atas metode kualitatif, penguasaan teori yang relevan, wawasan terhadap objek kajian, serta kesiapan metodologis dalam memasuki dan menghadapi situasi lapangan (Hardani & dkk., 2020). Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yakni data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan) (Nasution, 2023). Dalam melakukan analisis data, penulis mengolah dan menelaah secara langsung data yang didapatkan saat awal penelitian di lapangan tanpa menunggu data keseluruhan terkumpul. Peneliti melakukan analisis secara berkesinambungan sejak tahap mengumpulkan data, dilanjutkan dengan mereduksi data yang tidak relevan, menyajikan data, hingga tahap interpretasi data (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi alumni Fakultas Seni Rupa dan Desain yang bernama IKASRI (Ikatan Keluarga Alumni Seni Rupa ISI Yogyakarta) lahir pada tanggal 19 Januari 2020 melalui Kongres Pertama Alumni yang diadakan di Gedung Ajiyasa Fakultas Seni Rupa (FSR) ISI Yogyakarta. Kegiatan Kongres dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 19.00 WIB (Monata, 2020), dengan anggota panitia kongres dari dosen FSRD hingga alumni FSRD. Kongres dapat dikatakan berhasil karena terlaksana sesuai rencana yang telah ditetapkan dan mampu mencapai tujuan yaitu terbentuknya organisasi alumni dalam satu hari pelaksanaan kegiatan sehingga hal tersebut menunjukkan efektivitas manajerial panitia dalam pengelolaan acara (Soedjono, 2020; Witjaksono, 2020). Penelitian ini berfokus pada proses perencanaan sebelum dilaksanakannya kongres, sehingga perencanaan dipandang sebagai fungsi fundamental dan paling pertama yang harus dilakukan dalam manajemen (Rohman, 2017). Tahap perencanaan ini menjadi bagian terpenting karena menjadi dasar bagi tahapan selanjutnya dalam fungsi-fungsi manajemen lainnya (pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan). Tidak dipungkiri bahwa peluang dan ancaman bagi organisasi akan terus-menerus muncul sehingga pasti akan terdapat kendala atau ancaman maupun perubahan pada saat pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain selain menyusun rencana yang terperinci bagi organisasi untuk menanggapi perubahan. Kuncinya adalah mengembangkan proses perencanaan dan sistem implementasi perencanaan yang sesuai dengan ruang lingkup dan skala organisasi (Byrnes, 2009).

Panitia kongres mampu merencanakan agenda kongres dengan menyesuaikan kondisi para peserta kongres (para alumni FSRD ISI Yogyakarta). Pendekatan yang dilakukan panitia dalam menyusun perencanaan kongres ialah dengan perencanaan *outside-in*, yaitu berupaya menganalisis lingkungan eksternal dan menyusun rencana pengeksploasian peluang dan minimalisasi masalah (Krisnandi, Efendi, & Sugiono, 2019). Dalam hal ini, tim panitia menganalisis pihak-pihak eksternal yang secara tidak langsung turut terlibat, seperti pihak fakultas, alumni FSR, dan mahasiswa FSR. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan oleh panitia kongres sebagai berikut.

1. Menetapkan Tujuan

Peringatan hari kelahiran ASRI yang merupakan cikal bakal dari Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Yogyakarta, telah menjadi agenda tahunan yang dikenal dengan Harlah ASRI. Tanggal 15 Januari 2020 merupakan peringatan Harlah 70 Tahun ASRI. Perayaan kali ini dimaknai secara berbeda dan istimewa daripada perayaan-perayaan sebelumnya. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa pada saat itu, bersama panitia Harlah yang terdiri dari Dr. Suwarno, M.Hum.,

Drs. Anusapati, M.FA., dan Terra Bajraghosa, M.Sn. selaku *steering committee*, serta Warsono, S.Sn., M.A. sebagai ketua *organizing committee*, menginginkan keterlibatan lebih besar para alumni dalam acara Harlah kali ini (Suastiwi, 2020). Ide gagasan ini yang menjadi pemantik untuk membentuk organisasi alumni secara resmi (Suwarno, 2020). Alumni yang dimaksud di sini ialah orang-orang yang pernah tercatat resmi sebagai mahasiswa ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia), STSRI “ASRI” (Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia “ASRI”), hingga alumni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta (Pemad, 2020). Komite Pelaksana (*organizing committee*) mengadakan pertemuan *brainstorming* yang pertama dengan mengundang beberapa alumni, antara lain Jumaldi Alfi, Kus Indarto, Putu Sutawijaya, Heri Kris, dan Ong Hariwahyu. Pada pertemuan kedua, daftar peserta alumni terundang sebelumnya diperluas dengan mengundang Butet Kertarajasa. Kedua pertemuan tersebut diselenggarakan di Teras ASRI, Gedung Dekanat FSRD lantai 2. Hasil pertemuan menghasilkan keputusan untuk segera menyelenggarakan FGD (*Focus Group Discussion*).

FGD (*Focus Group Discussion*) Pembentukan Forum Alumni dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 September 2019, pukul 13.30 - 16.00 WIB, di Gedung Ajiyasa lantai 2 FSR ISI Yogyakarta. FGD dilaksanakan dengan mengundang 50 orang perwakilan alumni dan 15 orang perwakilan dari pihak fakultas. Acara tersebut membahas mengenai rencana pembentukan organisasi alumni, fungsi dan peran lembaga alumni, serta pembentukan formatur. Para peserta FGD bersepakat untuk membentuk organisasi alumni tingkat fakultas dengan cara membentuk tim formatur yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembentukan organisasi alumni.

Tim Formatur kemudian menunjuk Elia Krisanto untuk bertugas sebagai ketua panitia kongres, yang selanjutnya membentuk susunan kepanitiaan kongres. Panitia hanya memiliki waktu kurang lebih tiga bulan untuk mempersiapkan dan mengadakan kongres, di mana menjadi tenggat waktu yang cukup singkat untuk mempersiapkan kongres yang melibatkan 70 angkatan alumni. Panitia kongres bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan utama menyelenggarakan kongres sebagai wadah pembentukan organisasi alumni secara resmi. Dengan demikian, pada tahap penetapan tujuan ini, organisasi – dalam hal ini panitia kongres – mengemban misi untuk menyelenggarakan kongres alumni pertama di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Tujuan jangka pendek kegiatan ini adalah terbentuknya organisasi alumni melalui forum kongres tersebut. Menurut Wijaya (dalam Muna & Rozaq, 2024), tujuan yang ditetapkan harus bersifat realistis dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ingin dicapai.

Tabel 1. Anggota Tim Formatur.

Sumber: Panitia Kongres, 2020.

PERWAKILAN FAKULTAS	
1	Anusapati
2	Suastiwi
3	Suwarno
PERWAKILAN ALUMNI	
4	Bram Satya
5	Butet Kertarajasa
6	Elia Krisanto
7	Gintani
8	Heri Kris
9	Jumaldi Alfi
10	Kus Indarto
11	Ong Hariwahyu

2. Merumuskan Keadaan Sekarang

Kongres diselenggarakan bertepatan dengan peringatan 70 tahun berdirinya ASRI. Dapat dikatakan bahwa alumni yang akan diundang ke acara tersebut terdapat 70 angkatan, yaitu tahun 1950 – 2020. Namun, karena pada saat itu kategori alumni angkatan muda adalah maksimal alumni angkatan 2014, maka total alumni yang sesuai kategori sebanyak 64 angkatan. Tim panitia mulai melakukan pendataan terhadap alumni yang masih dapat dihubungi dan memungkinkan untuk diundang dalam kegiatan kongres. Berdasarkan temuan di lapangan, jumlah alumni periode awal ASRI (1950–1968) yang masih dapat hadir sangat terbatas, mengingat mereka merupakan generasi pertama. Dengan mengetahui kondisi tersebut, proses perencanaan ditujukan untuk meminimalisasi potensi kerugian atau risiko yang akan terjadi (Fachrurazi & dkk., 2022).

3. Mengidentifikasi Aspek Kemudahan dan Hambatan

Robbins dan Coulter (Christian & Sulistiyani, 2020) menafsirkan bahwa lingkungan organisasi adalah institusi, lembaga, atau kekuatan yang terdapat di sekitar organisasi, baik di dalam maupun di luar organisasi dan berdampak potensial terhadap kinerja organisasi. Lingkungan tersebut secara umum terbagi menjadi dua yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal organisasi. Lingkungan internal (*internal environment*) organisasi adalah lingkungan yang terdapat di dalam perusahaan yang pada dasarnya dapat dikendalikan oleh perusahaan dengan kebijakan dan aturan-aturan organisasi sehingga dapat terarah untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan lingkungan eksternal organisasi merupakan lingkungan yang pada dasarnya sulit dikendalikan bagi organisasi sehingga dalam hal ini organisasi harus memahami lingkungan apa saja yang memiliki dampak potensial bagi kinerja organisasi. Lingkungan eksternal

organisasi memiliki dua klasifikasi yaitu lingkungan yang berdampak secara langsung (*direct*) dalam hal ini dapat kita katakan sebagai lingkungan khusus yang memiliki dampak secara langsung terhadap kinerja organisasi dan lingkungan yang bersifat umum (*general environment*) yang memiliki dampak secara tidak langsung terhadap kinerja organisasi.

Pada tahap identifikasi aspek kemudahan dan hambatan, penting untuk mempertimbangkan aspek internal dan eksternal organisasi. Lingkungan internal mencakup tim fakultas, panitia Harlah, *steering committee*, *organizing committee*, tim formatur, dan panitia kongres. Sementara itu, lingkungan eksternal terdiri atas dosen Fakultas Seni Rupa, mahasiswa, serta para alumni dari ASRI hingga FSR ISI Yogyakarta. Aspek kemudahan yang terdapat pada lingkungan internal yaitu panitia berhak mengakses data para alumni melalui data yang dimiliki oleh fakultas. Selain itu, dukungan institusional juga diberikan oleh tim fakultas melalui penyediaan fasilitas, seperti ruang kegiatan, *backdrop* kongres, sistem tata suara (*sound system*), serta layanan pencetakan dokumen untuk keperluan kesekretariatan.

Sejak awal, telah diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam perencanaan pelaksanaan kongres adalah keterbatasan waktu persiapan serta belum tersedianya sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan tersebut (Raharjo, 2020). Waktu yang dimiliki oleh panitia kongres kurang lebih hanya tiga bulan. Di mana mereka harus dapat mengidentifikasi para alumni dan kemungkinan untuk mendapatkan dana pelaksanaan kongres. Pencarian data alumni juga tidak dapat dengan mudah dilakukan. Hal ini dikarenakan data para alumni yang didigitalisasi baru mulai tahun 2000-an, angkatan sebelum itu hanya tertulis dalam data manual (Buku Pokok).

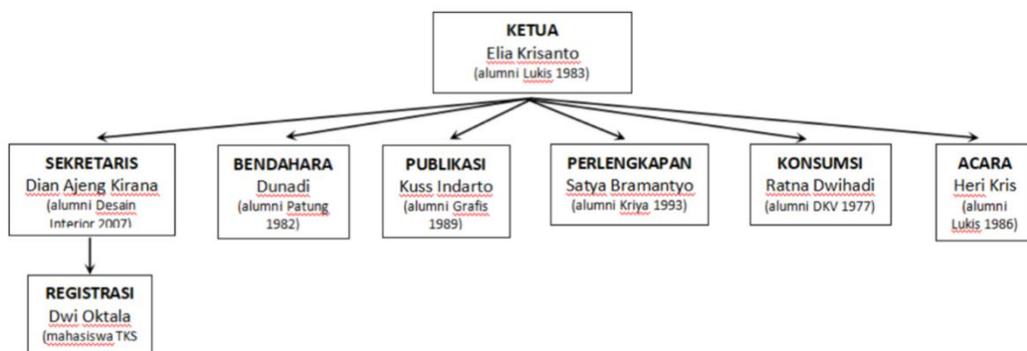
Selain data alumni, pendanaan untuk pelaksanaan kongres juga menjadi masalah utama. Hal-hal yang tidak disediakan oleh fakultas menjadi tanggung jawab panitia kongres. Panitia mulai mendata siapa saja alumni yang dapat dilibatkan untuk pendanaan. Tidak dipungkiri, terdapat banyak alumni FSR ISI Yogyakarta yang telah sukses secara finansial namun memerlukan pendekatan khusus untuk dapat mengetuk para calon donatur ini. Strategi pendekatan kepada donatur dilakukan dengan cara membagi tugas pencarian kepada seluruh panitia kongres. Jadi tugas pendekatan kepada calon donatur tidak hanya dibebankan kepada satu atau dua orang saja, tetapi dibagi merata pada para panitia kongres yang memiliki kedekatan personal. Hal ini untuk memperlancar pencarian dana.

4. Mengembangkan Serangkaian Kegiatan

a. Pemilihan Anggota Panitia Kongres

Menurut Nickels, McHugh, dan McHugh (Sule & Saefullah, 2010), perencanaan atau *planning* yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan

untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Berdasarkan efisiensi waktu yang ada maka hal pertama yang dilakukan oleh Elia Krisanto selaku ketua panitia kongres adalah bekerja sama dengan orang yang telah terlibat sejak awal tercetusnya organisasi alumni. Anggota panitia kongres dipilih dari anggota tim formatur dan perwakilan dari pihak institusi atau fakultas. Hal ini menjadi langkah yang sangat efektif, karena semua anggota panitia kongres secara garis besar telah paham dan mengetahui arah tujuan diselenggarakannya kongres. Selain itu ketua panitia pun telah memahami kinerja masing-masing anggota panitia.



Gambar. 1. Struktur Organisasi Panitia Kongres.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

b. Pengumpulan Data Alumni

Langkah kedua yaitu pengumpulan data alumni ASRI, STSRI “ASRI”, dan FSR ISI Yogyakarta. Terhitung sejak angkatan 1950 hingga 2014, FSR ISI Yogyakarta telah memiliki 70 angkatan alumni. Bukan perkara yang mudah untuk mendapatkan data alumni secara lengkap. Hal itu dikarenakan digitalisasi alumni yang telah dilakukan oleh Fakultas Seni Rupa baru dilakukan mulai angkatan tahun 2000-an. Data pendukung lainnya adalah data manual (Buku Pokok) yang berisi data angkatan awal, di mana data tersebut juga tidak lengkap. Strategi yang dilakukan oleh panitia kongres ialah melakukan pembagian tugas pencarian data alumni ke seluruh anggota panitia kongres dengan dibantu oleh tim formatur. Tujuh puluh angkatan alumni dibagi menjadi tujuh periode angkatan, di mana setiap periode (10 tahun angkatan) memiliki satu penanggung jawab untuk mencari nama-nama alumni yang mampu dan memungkinkan untuk diundang dalam acara kongres.

Tabel 2. Pembagian Koordinator Angkatan.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

NO	PERIODE ANGKATAN	ALUMNUS TERUNDANG	KOORDINATOR
1	1950-1959	5 peserta	Kus Indarto
2	1960-1969	15 peserta	Elia Krisanto
3	1970-1979	30 peserta	Anusapati
4	1980-1989	40 peserta	Ong Hariwahyu & Kus Indarto
5	1990-1999	40 peserta	Bram Satya
6	2000-2009	40 peserta	Gintani
7	2010-2014	30 peserta	Okta
TOTAL		200 peserta	

Persentase peserta tiap periode tidak dapat dibagi rata. Hal ini dikarenakan angkatan 1950 – 1959 yang masih sehat dan dapat diundang di acara kongres hanya sedikit. Mulai angkatan 1980 – 2009 memiliki persentase terbanyak dikarenakan pada tahun 2020 ini alumni angkatan tersebut dirasa cukup mapan dan lebih siap untuk melaksanakan kongres. Strategi setiap koordinator adalah menghubungi alumni yang sekiranya mempunyai komunitas pertemanan yang masih kuat dengan angkatannya. Hal ini dilakukan untuk melakukan pendataan awal, siapa saja yang dapat diundang dalam kongres dan ternyata cukup efektif untuk menjaring dan mengumpulkan nama-nama calon peserta kongres. Panitia kongres mencoba untuk adil terhadap pemilihan nama calon anggota kongres. Para koordinator yang telah ditunjuk untuk mencari dan menjaring nama alumni tiap periode diminta untuk mendapatkan nama alumni di tiap angkatan dan mewakili semua jurusan pada saat itu antara lain Seni Murni, Desain, Kriya, dan Tata Kelola Seni. Namun demikian, pada akhirnya anggota kongres tetap terbatas oleh pendanaan dan lokasi tempat pelaksanaan kongres.

c. Pengumpulan Bantuan

Dalam hal ini, pengumpulan bantuan tidak hanya terkait pada pendanaan saja tetapi segala bentuk bantuan untuk menyukseskan acara kongres. Bantuan yang didapatkan oleh panitia kongres berupa bantuan tenaga, konsumsi, dan dana dari para alumni. Beberapa alumni yang tidak tergabung kepanitiaan secara resmi, menjadi panitia pelaksanaan acara prakongres yang dilaksanakan di area Gedung Ajiyasa. Beberapa alumni tersebut juga memberikan kontribusi dukungan dalam bentuk pengadaan konsumsi. Terkait dengan pendanaan yang menjadi pilar cukup penting dalam pelaksanaan kongres, maka panitia juga melakukan strategi yang sama yaitu membagi tugas dengan dibantu oleh tim formatur. Panitia mendata para alumnus yang mampu untuk memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kongres. Pendekatan kepada calon donatur juga tidak serta-merta asal dilakukan. Panitia yang memiliki hubungan baik atau dekat kepada calon donatur maka dia akan dibebankan untuk menghubungi calon donatur tersebut secara langsung. Hal ini

ternyata membuahkan hasil yang positif dengan terkumpulnya dana untuk pelaksanaan kongres sebesar Rp19.476.186,-.



Gambar. 2. Surat Permohonan Donasi Kongres.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

d. Penyusunan Kelengkapan dan Acara Kongres

1) Perencanaan Rapat Panitia Kongres

Rapat internal panitia kongres ini direncanakan sebanyak empat kali pertemuan. Dengan detail perencanaan sebagai berikut:

Tabel 3. Perencanaan Rapat Panitia Kongres.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

No.	Tanggal Rapat	Materi Rapat	Lokasi
1.	Senin, 11 November 2019	- Pencarian data alumni dan mahasiswa FSR. - Penyerahan data alumni kepada formatur. - Pembuatan <i>draft</i> tata tertib.	Teras ASRI (Gedung Dekanat lantai 2, sayap utara)
2.	Senin, 25 November 2019	- Finalisasi jumlah alumni yang terundang tiap angkatan. - Perencanaan RAB prakongres dan kongres.	Teras ASRI (Gedung Dekanat lantai 2, sayap utara)
3.	Senin, 16 Desember 2019	- Perencanaan linimasa. - Perencanaan susunan acara kongres.	Teras ASRI (Gedung Dekanat lantai 2, sayap utara)
4.	Rabu, 8 Januari 2020	- Pendataan bantuan. - Fiksasi konsep acara kongres.	Teras ASRI (Gedung Dekanat lantai 2, sayap utara)

2) Perencanaan Acara Prakongres

Acara Prakongres 'malam midodareni' ini rencananya dijadikan sebagai ajang reuni bagi para alumni FSR ISI Yogyakarta, baik yang akan terundang ataupun tidak terundang pada acara kongres. Acara ini bersifat nonformal dan dilaksanakan satu hari sebelum pelaksanaan kongres, yaitu Sabtu, 18 Januari 2020 pukul 18.00 WIB di halaman depan Gedung Ajiyasa FSRD ISI Yogyakarta. Prakongres ini menjadi salah satu bukti pengamatan terhadap kecenderungan masa depan, sehingga dapat disesuaikan dengan perjalanan rencana tersebut (Krisnandi, Efendi, & Sugiono, 2019). Panitia kongres berusaha menjembatani para alumni yang sangat antusias terhadap wacana pelaksanaan kongres. Keterbatasan ruang dan pendanaan, menjadikan terbatasnya alumni yang terundang pada acara kongres sehingga diharapkan acara prakongres ini dapat mawadahi pertemuan para alumni khususnya yang tidak terundang dalam acara kongres. Acara prakongres ini rencananya juga akan dimeriahkan oleh pertunjukan musik dari alumni.

3) Pembuatan Susunan Acara Kongres

Kongres direncanakan akan dilaksanakan satu hari sebelum peringatan hari lahir 70 tahun ASRI, yaitu pada tanggal 19 Januari 2020 di Gedung Ajiyasa FSR ISI Yogyakarta. Berikut susunan acara kongres.

Tabel 4. Rencana Susunan Acara Kongres.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

NO.	WAKTU	DURASI	URAIAN
1	08.00 - 09.00	60'	Registrasi & <i>Coffee break</i> .
2	09.00 - 09.05	5'	Menyanyikan Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya".
3	09.05 - 09.10	5'	Sambutan Dekan Fakultas Seni Rupa.
4	09.10 - 09.15	5'	Sambutan Ketua Formatur.
5	09.15 - 09.25	10'	Uraian Perjalanan Gagasan Penyelenggaraan Kongres dan Pembacaan Tata Tertib Kongres.
6	09.25 - 09.35	10'	Pembukaan Kongres.
7	09.35 - 09.50	15'	Pleno I: Pemilihan Pimpinan Sidang dan Penentuan Komisi-komisi.
8	09.50 - 11.20	30'	Sidang Komisi.
9	11.20 - 11.50	30'	Pleno II: Laporan Hasil Sidang Komisi (tiap komisi 10 menit, 3 komisi).
10	11.50 - 12.50	60'	ISHOMA
11	12.50 - 14.20	90'	Pleno III: Pemilihan Ketua Umum Organisasi Alumni 2020-2025.
12	14.20 - 14.50	30'	<i>Coffee break</i> . Ketua Terpilih Menentukan Kepengurusan Organisasi Alumni 2020-2025.
13	14.50 - 15.05	15'	Pleno IV: Pengumuman Susunan Pengurus Organisasi Alumni 2020-2025
14	15.05 - 16.00	55'	Penutupan Kongres.

4) Pembuatan Rancangan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART Kongres)

Rancangan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ini diinisiasi oleh Elia Krisanto selaku ketua panitia kongres. Rancangan ini ditujukan sebagai dasar dan pedoman dalam menjalankan organisasi alumni nanti. Rancangan ini masih berupa konsep (*draft*) sehingga masih perlu disempurnakan setelah organisasi alumni terbentuk. Gambar 3 menampilkan halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi dari rancangan AD-ART Kongres. Pada daftar isi terlihat bahwa rancangan disusun cukup detail yang terdiri dari beberapa bab. Pada bagian Anggaran Dasar tertera 12 bab pembahasan, sedangkan pada bagian Anggaran Rumah Tangga terdapat 7 bab pembahasan.

<p>ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA IKATAN ALUMNI FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA</p>	<p>KATA PENGANTAR</p> <p>Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa Allah SWT, bahwa dalam waktu yang bersamaan dengan dapat menyempatkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT.</p> <p>AD/ART IKATAN ALUMNI yang ada ditangan Ibu dan Bapak sekalian, merupakan AD/ART yang dihasilkan dari Keputusan terdahulu.</p> <p>Oleh KONGRES IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT, DPP IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT, mendapatkan mandat untuk melakukan penyempurnaan, perubahan dan perbaikan atas AD/ART hasil IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT.</p> <p>Harapan kami, AD/ART IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT ini dapat menjadi dasar dan pedoman dalam menjalankan roda organisasi IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT mulai jajaran Alumni dan Pengurus IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT, baik pada tingkat DPP, DPD, maupun DPC IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT seluruh Indonesia.</p> <p>Demikian Pengantar ini kami sampaikan, semoga DRAF ini bermanfaat bagi kita semua dalam meningkatkan peran serta IKATAN ALUMNI SENI RUPA INSTITUT ditengah-tengah masyarakat yang berkembang secara dinamis dan kompetitif.</p> <p>Yogyakarta, 2020</p>	<p>DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR ISI</p> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>DAFTAR ISI</p> <p>ANGGARAN DASAR IKATAN ALUMNI</p> <p>MUKADIMAH</p> <p>BAB I NAMA, KEDUDUKAN, DAN WAKTU</p> <p>BAB II ASAS, TUJUAN DAN SIFAT</p> <p>BAB III USAHA</p> <p>BAB IV KEDULITAN</p> <p>BAB V KEANGGOTAAN</p> <p>BAB VI STRUKTUR DAN SUSUNAN ORGANISASI</p> <p>BAB VII MUSYAWARAH DAN RAPAT</p> <p>BAB VIII SUMBER DANA</p> <p>BAB IX PERATURAN PERALIHAN</p> <p>BAB X PERUBAHAN ANGGARAN DASAR</p> <p>BAB XI PEMBUBARAN</p> <p>BAB XII PENUTUP</p> <p>ANGGARAN RUMAH TANGGA IKATAN ALUMNI</p> <p>BAB I KEANGGOTAAN</p> <p>BAB II PENGURUS</p> <p>BAB III PEMULIHAN DEWAN PENGURUS</p> <p>BAB IV MUSYAWARAH DAN RAPAT</p> <p>BAB V TATA TERBIB MUSYAWARAH DAN RAPAT-RAPAT</p> <p>BAB VI PERUBAHAN ANGGARAN RUMAH TANGGA</p> <p>BAB VII KETENTUAN PERALIHAN</p> <p>KETENTUAN PENUTUP</p> <p>PENGURUS IKATAN ALUMNI</p> <p>LOGO INSTITUT</p> <p>MARKS INSTITUT</p> <p>HYMNE INSTITUT</p>
--	---	---

Gambar. 3. Rancangan AD-ART Kongres.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

5) Pembuatan Rancangan Tata Tertib Kongres

Pembuatan Rancangan Tata Tertib Kongres diinisiasi oleh Elia Krisanto selaku ketua panitia kongres. Pada data tersebut, nama kongres dicantumkan sebagai 'IKA FSRISIIY' karena panitia menggunakan nama tersebut sebagai contoh atau simulasi dari nama organisasi alumni yang direncanakan akan dibentuk. Rincian bab dan pasal pada tata tertib kongres dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Susunan Tata Tertib.
Sumber: Panitia Kongres, 2020.

<p style="text-align: center;">BAB I KETENTUAN UMUM</p> <p>Pasal 1 : KONGRES PERTAMA IKATAN ALUMNI FAKULTAS SENIRUPA ISI YOGYAKARTA 2020 Pasal 2 : Waktu dan Tempat Pasal 3 : Panitia Penyelenggara Kongres</p> <p style="text-align: center;">BAB II AGENDA KONGRES IKA FSRISIY</p> <p>Pasal 4 : Agenda Kongres Pasal 5 : Persidangan Kongres IKA FSRISIY 2020 Pasal 6 : Keputusan Sidang Kongres IKA FSRISIY 2020 Pasal 7 : Pertanggungjawaban Pengurus Pusat IKA FSRISIY Pasal 8 : Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pasal 9 : Kebijakan Strategis Pasal 10 : Pemilihan dan Penetapan Ketua Umum Pengurus Pusat IKA FSRISIY</p> <p style="text-align: center;">BAB III PESERTA KONGRES IKA FSRISIY</p> <p>Pasal 11 : Peserta Kongres Pasal 12 : Hak dan Kuota Suara Peserta Sidang</p> <p style="text-align: center;">BAB IV Kriteria Calon Ketua Umum</p> <p>Pasal 13 : Kriteria Calon Ketua Umum IKA FSRISIY</p> <p style="text-align: center;">BAB V PENUTUP</p>

KESIMPULAN

Panitia Kongres berhasil mencapai misinya yaitu merencanakan kegiatan kongres pertama alumni untuk mencapai tujuan dalam pembentukan organisasi alumni (IKASRI). Tahapan perencanaan yang dilakukan adalah (1) Menetapkan tujuan, yaitu pembentukan organisasi alumni; (2) Merumuskan keadaan saat ini, kondisi Fakultas Seni Rupa pada saat pelaksanaan kongres memiliki 64 angkatan alumni yang memungkinkan untuk diundang di acara Kongres; (3) Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan, kemudahan yang ada terkait akses panitia dalam mencari data alumni dan dukungan sarana prasarana dari pihak institusi. Sedangkan untuk hambatan adalah terbatasnya waktu persiapan kongres dan belum adanya dana untuk pelaksanaan kongres; (4) Mengembangkan serangkaian kegiatan. Panitia mampu merencanakan detail persiapan/kegiatan menuju kongres. Perencanaan tersebut meliputi: a. Pemilihan anggota panitia kongres; b. Pengumpulan data alumni; c. Pengumpulan bantuan; d. Penyusunan

kelengkapan dan acara kongres. Penyusunan kelengkapan dan acara kongres meliputi: perencanaan rapat panitia kongres, perencanaan acara prakongres, pembuatan susunan acara kongres, Pembuatan rancangan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART kongres), pembuatan rancangan tata tertib kongres.

Perencanaan pelaksanaan kongres pertama alumni ini memiliki manfaat: (1) Koordinasi; di mana dengan adanya perencanaan yang matang, membuat para pemangku kepentingan kongres alumni dapat menjembatani dan menyatukan visi misi bersama, yaitu terlaksananya kongres yang bertujuan membentuk organisasi alumni Fakultas Seni Rupa. (2) Menghadapi perubahan; panitia kongres mampu mengantisipasi dan menghadapi tantangan atau kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang muncul di kemudian hari. (3) Mengurangi ketidakpastian; hal-hal yang terjadi di masa mendatang merupakan sebuah ketidakpastian, tetapi dengan adanya perencanaan panitia kongres mampu bekerja lebih efektif sehingga mengurangi ketidakpastian di masa mendatang. (4) Pengembangan kemampuan manajerial; Elia Krisanto sebagai ketua tim panitia kongres menjadi lebih paham dalam menganalisis, mengidentifikasi perubahan yang dihadapi oleh panitia karena melibatkan banyak pemangku kepentingan. (5) Mengembangkan standar kinerja organisasi; selama berproses dalam perencanaan pelaksanaan kongres, tim kerja panitia juga mengalami proses evaluasi. Evaluasi ini dilakukan sejak awal, pada masa pertengahan, hingga akhir pelaksanaan kongres. Pada akhirnya terbentuk standar kinerja panitia yang mampu fokus menuju tujuan diselenggarakannya kongres.

KEPUSTAKAAN

- Wisetrotomo, S., & dkk. (2020). *70 Tahun A.S.R.I*. Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Profil Fakultas seni rupa dan desain*. (2025, Juni 25). Retrieved from Fakultas Seni Rupa dan Desain: <https://fsrd.isi.ac.id/profile/>
- Warsono. (2020). Sejarah pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Basri, A. S. (2011). Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah. *Dakwah*, 137.
- BBPSB. (2023, Oktober 5). *Mengenal istilah kongres*. Retrieved from kemdikbud: <https://balaibahasa-sumbar.kemdikbud.go.id/>
- Krisanto, E. (2020). Hasil pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Widiana, M. E. (2020). *Buku ajar pengantar manajemen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasan, M., & dkk. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Tahta Media Group.

- Hazmi, F. A. (2024). Bauran pemasaran dalam kegiatan seni budaya festival Banjar di Jakarta. *Tata Kelola Seni*, 74-86.
- Sulistiyawati. (2023). *Buku ajar metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hardani, & dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.
- Monata, R. S. (2020). Pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Soedjono, S. (2020). Hasil pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Witjaksono, B. (2020). Hasil pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Rohman, A. (2017). *Dasar-dasar manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Byrnes, W. J. (2009). *Management and the arts*. Burlington: Elsevier Inc.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Suastiwi. (2020). Perencanaan pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Suwarno. (2020). Sejarah pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Pemad, H. (2020). Perencanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Muna, C. N., & Rozaq, M. K. (2024). Model tata kelola pameran virtual Oppo Art Jakarta 2020. *Tata Kelola Seni*, 87-101.
- Fachrurazi, & dkk. (2022). *Pengantar manajemen*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Christian, A. R., & Sulistiyani, T. (2020). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: UAD Press.
- Raharjo, T. (2020). Perencanaan pelaksanaan kongres pertama alumni. (D. A. Kirana, Interviewer)
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2010). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group.